

MENCERDASKAN BANGSA MELALUI PERPUSTAKAAN MINI DESA MADULANG DI KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG

Fedianty Augustinah¹, Vieta Imelda Cornelis², Alberta Esti Handayani³

¹Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
fedianty.augustinah@unitomo.ac.id

²Program Studi Hukum – Fakultas Hukum,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
vieta@unitomo.ac.id

³Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
albertaesti@gmail.com

ABSTRACT

Madulang village has quite a lot of buildings for children attending school, from kindergarten, elementary school to senior high school, but it is rare to find Reading Gardens or "Libraries". It is planned that in the community service the Community Service Program will make a program called "Madulang Village Library" in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, the library as a vehicle for lifelong learning develops the potential of the community to become human beings who believe and fear the Almighty God, are noble, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become citizens democratic and responsible in supporting the implementation of national education. The culture of fondness for reading can be done by making a mini library which will be placed in the house of one of the residents of Madulang Village, namely Mr Fauzi's House as Deputy Head of Madulang Village and PAUD Library which previously was in the mother / village head's house. The goal is for more people to read books. The method of carrying out activities in carrying out library making is through three stages, namely the stage of preparing a place for the library, the stage of preparing books and literature and the stage of preparing bookshelves. The output generated in the Community Service Program is the ISSN Scientific Journal, PT Repository Publication, Improvement of community values through education by establishing a village library in Madulang Village.

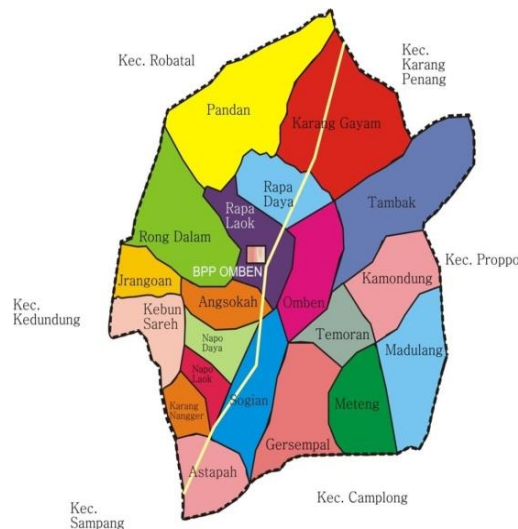
Keywords: *educating, nation, library, madulang village*

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Program Pengabdian kepada masyarakat ini merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu

pengetahuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana dilaksanakan di Desa Madulang terletak Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Menurut buku Kecamatan Omben dalam Angka 2017 bahwa Desa Madulang terletak pada ketinggian 74 meter dari permukaan laut. Luas pada Desa Madulang 5,30 km², terdiri atas tanah sawah seluas 215 hektar dan tanah kering seluas 315,4 hektar. Jumlah penduduk pada Desa Madulang sejumlah 8.077 yang terdiri 4.238 laki-laki dan 3.839 perempuan. Mayoritas usaha penduduk Desa Madulang adalah pertanian yang diantaranya tanaman pangan, perkebunan, dan kehutanan.



Gambar 1. Peta Kecamatan Omben Kabupaten Sampang

Kondisi awal lokasi Desa Madulang tidak adanya papan nama dusun, yang kedua dari sisi fasilitas kesehatan minim sekali keberadaannya hanya ada 1 puskesmas/polindes pembantu, terlihat kurangnya atau minimnya pengetahuan berupa kurangnya buku pengetahuan dan kondisi Sekolah Dasar Negeri 2 Madulang dalam keadaan kurang layak untuk ditempati dengan keadaan lingkungan yang kering tidak bersih dan berdebu. Masyarakat Desa Madulang sangat ramah dan memiliki antusias yang tinggi serta memiliki keinginan yang cukup besar dalam menerima pengetahuan baru. Ada beberapa yang perlu dibenahi dari desa tersebut. Desa Madulang dari sisi sosial khususnya pendidikan, sudah cukup banyak gedung untuk anak-anak bersekolah baik dari tingkat TK,SD, hingga SMA. Akan tetapi, jarang dijumpai Taman Bacaan atau “Perpustakaan” ada sebuah rencana dalam pengabdian kepada masyarakat dengan membuat program “Perpustakaan Desa Madulang”. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, terutama berupa karya tulis, karya cetak dan/ atau karya rekam. Dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa di antaranya perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak dan/ atau karya rekam. Budaya gemar membaca itu dapat dilakukan dengan membuat perpustakaan mini yang dimana akan ditempatkan pada rumah salah satu warga Desa Madulang yakni Rumah Bapak Fauzi sebagai Wakil Kepala Desa Madulang dan Perpustakaan PAUD yang sebelumnya sudah ada di rumah ibu Kepala Desa / Klebun tujuannya agar lebih banyak anak-anak disana atau warga sekitar membaca buku, dengan memberikan seseorang akan lebih banyak menambah pengetahuannya.

2. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan latar belakang analisis situasi maka permasalahan yang terjadi pada mitra pada PPM KKN ini ada beberapa permasalahan yaitu :

- a. Minat Baca masyarakat Desa Madulang cukup bagus tetapi fasilitas baca tidak tersedia.
- b. Di butuhkan sebuah inovasi baru untuk memfasilitasi semangat belajar yaitu perpustakaan.
- c. Dibutuhkan fasilitas perpustakaan untuk membantu kegiatan belajar mandiri masyarakat Desa Madulang.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Adapun solusi yang ditawarkan yaitu didirikannya perpustakaan mini. Adapun tempat yang akan didirikannya **perpustakaan mini** yang sebelumnya belum ada dan perpustakaan PAUD dengan menambah buku-buku PAUD dan buku cerita anak, majalah serta buku pengetahuan sebagai bacaan ibu-ibu yang menunggu putra putri sekolah di PAUD di Rumah Kepala Desa / Klebun Desa Madulang tersebut terletak dekat dengan beberapa fasilitas sekolah dan mengaji masyarakat Desa Madulang.

B. Target dan Luaran

Target yang ingin dicapai Pengabdian keada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata oleh Tim Pengusul yaitu

1. Membantu masyarakat Desa Madulang dalam pengadaan perpustakaan mini yang terletak di desa yang di letakkan di rumah Wakil Kepala Desa terletak sekitar 100m dari jalan raya dan menambah buku-buku perpustakaan PAUD di rumah Kepala Desa/Klebun, yang

terletak dekat dengan beberapa sekolah dan strategis dekat dengan jalan raya Desa Madulang.

2. Memfasilitasi semangat belajar siswa-siswa sekolah dan masyarakat Desa Madulang untuk menambah ilmu pengetahuan.
3. Membangun suasana belajar yang rekreatif dan aplikatif.
4. Menumbuhkan kepedulian dan empati masyarakat terhadap permasalahan pendidikan

Luaran Pengabdian Pada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata yaitu Jurnal Ber ISSN, publikasi repository perguruan tinggi Universitas Dr. Soetomo dan perbaikan tata nilai yang ada di masyarakat melalui pendidikan yaitu didirikannya Perpustakaan Mini dan menambah buku-buku di perpustakaan PAUD di desa Madulang

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah yang dihadapi yaitu :

- a. Melakukan survey ke tempat mitra yaitu Desa Madulang.
- b. Melakukan diskusi dan dialog dengan warga desa tentang kebutuhan mereka untuk memfasilitasi keinginan menambah motivasi belajar dan menambah pengetahuan / mitra yang mempunyai permasalahan.
- c. Menentukan tempat perpustakaan mini yang didirikan dan menambah buku-buku engetahuan di sekolah PAUD desa.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam merealisasikan pemecahan masalah pada mitra yaitu warga Desa Madulang yaitu dengan mendirikan perpustakaan kecil/mini dan menambah buku-buku di PAUD desa sehingga bisa digunakan untuk bahan bacaan, belajar dan menambah pengetahuan masyarakat desa.

3. Khalayak Sasaran

Pada dasarnya objek yang menjadi khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di luar kampus sebagai mitra kerja perguruan tinggi untuk menerapkan Ipteks dalam rangka membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Khalayak sasaran pengabdian Tim Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Masyarakat Desa Madulang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

4. Tahapan Kegiatan

- a. Tahap Menyiapkan Tempat Perpustakaan

Dalam tahap ini tim Pengabdian kepada Masyarakat mencari tempat dengan negosiasi kepada para pengurus desa, yang akhirnya disepakati tempat strategis dan dekat dengan beberapa sekolah serta tempat mengaji yaitu rumah Bapak Fauzi wakil Kepala Desa Madulang (Perpustakaan Mini) dan menambah buku-buku di Perpustakaan PAUD Desa Madulang yang ada di rumah Wakil Kepala Desa

b. Tahap Menyiapkan Buku Buku dan Literatur

Tahapan menyiapkan buku buku yang telah dilakukan salah satunya dengan mengumpulkan sumbangan dari para dosen di Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan para mahasiswa, sampai terkumpul buku yang sangat cukup banyak diantaranya buku-buku pelajaran sekolah untuk PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi dan literatur tentang pengetahuan yang lainnya serta majalah dan koran-koran.

c. Tahap Menyiapkan Rak Buku

Rak-rak buku yang akan digunakan untuk menata buku-buku dan majalah/koran dengan cara membeli beberapa rak di Surabaya, yang sesuai dengan budget yang ada dan rak-rak tersebut sangat sederhana.

D. Hasil yang dicapai

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Dalam mendirikan Perpustakaan Mini (Taman Bacaan) di Desa Madulang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang ini , tim pengabdian kepada masyarakat saat Kuliah Kerja Nyata dilakukan pembicaraan dengan kepala desa, perangkat desa, tokoh dan masyarakat setempat yang dibantu oleh instansi atau lembaga yang terkait. Pihak Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang juga peduli terhadap perpustakaan mini juga turun tangan.

a. Menyepakati Tempat Untuk Perpustakaan Mini

Para pelaku pembentukan tersebut bermusyawarah untuk merumuskan kata sepakat berdasarkan aspirasi, keinginan dan kepentingan masyarakat untuk membangun perpustakaan mini di Desa Madulang dimana tempatnya yang paling tepat yaitu di rumah Bapak Fauzi (salah satu perangkat desa Madulang) dan membantu menambah buku-buku pembelajaran untuk PAUD yang berada di rumah Klebun Desa Madulang.



Gambar 2. Rumah Bapak Fauzi sebelum digunakan untuk perpustakaan Mini Desa Madulang



Gambar 3. Rumah Bapak Fauzi setelah digunakan untuk Perpustakaan Mini

- b. Tahapan menyiapkan buku buku yang telah dilakukan salah satunya dengan mengumpulkan sumbangan dari para dosen di Universitas dan para mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata, sampai terkumpul buku yang cukup banyak di antaranya buku-buku pelajaran sekolah untuk PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi dan literatur tentang pengetahuan yang lainnya serta majalah dan koran-koran.



Gambar 4. Penataan Letak Literatur/Buku-Buku, Majalah dan Koran

- c. Rak-rak buku yang akan digunakan untuk menata buu-buku dan majalah / koran dengan cara membeli beberapa rak di Surabaya, yang sesuai dengan budget yang ada dan rak-rak tersebut sangat sederhana.



Gambar 5. Penyiapan Rak Perpustakaan dan Buku Daftar Pengunjung serta Daftar Peminjam Buku

Perpustakaan Mini di desa Madulang, dengan berbagai macam buku dari buku pelajaran, novel, maupun buku-buku umum lainnya yang disambut antusias oleh anak-anak Desa Madulang. Perpustakaan tersebut

diresmikan pada hari Sabtu, tanggal 4 Agustus 2018 oleh Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sampang yang disaksikan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Perangkat Desa dan Bapak Camat Kecamatan Omben.

2. Perubahan yang terjadi Pada Khalayak Sasaran

Masyarakat Desa Madulang pun juga berperan aktif dan sangat senang, antusias dengan kegiatan pembuatan perpustakaan mini yang didirikan di Desa Madulang ini. Antusiasme dari masyarakat setelah didirikannya perpustakaan mini ini sangat terlihat dengan jelas dengan setiap pagi hari yang datang banyak dari para masyarakat dan setelah siang hari sekitar jam 12 keatas banyak anak-anak yang pulang dari sekolah mengunjungi perpustakaan mini tersebut.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Perpustakaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, sekaligus juga sebagai lembaga pendidikan, terutama pendidikan informal. Melalui koleksi yang terdata dalam perpustakaan, seseorang dapat belajar atau menuntut ilmu secara mandiri. Untuk melakukan aktivitas perpustakaan diperlukan sarana dan prasarana. Perpustakaan memerlukan dukungan sarana dan prasarana, baik berupa perangkat lunak, maupun perangkat keras. Tata ruang perpustakaan dengan perabot pendukung, seperti rak, almari, meja kursi dan sebagainya merupakan bagian yang sangat menentukan dalam memberikan layanan. Dalam pengembangan perpustakaan mini ini diperlukan buku-buku atau bacaan dengan berita-berita yang terbaru dan buku-buku pengetahuan seperti literatur-literatur untuk perguruan tinggi.

Perpustakaan yang baik harus menjalankan fungsinya dengan baik pula, diantara fungsi perpustakaan adalah khazanah penyimpanan karya manusia, sumber informasi, fungsi rekreasi, fungsi pendidikan, fungsi budaya, fungsi penelitian, dan fungsi pengambilan keputusan. Selain memiliki fungsi, perpustakaan juga memiliki komponen-komponen yang menopang keberhasilannya, komponen-komponen tersebut yaitu: pengguna, koleksi, pustakawan, dana, serta sarana dan prasarana perpustakaan desa ini didirikan berdasarkan awal survey lapangan di Desa Madulang.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

- a. Memfasilitasi semangat belajar siswa-siswa sekolah dan masyarakat Desa Madulang untuk menambah ilmu pengetahuan dan membangun suasana belajar yang kreatif dan aplikatif.
- b. Perpustakaan mini ini dapat menumbuhkan kepedulian dan empati masyarakat terhadap permasalahan pendidikan.
- c. Program perpustakaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan, pembuatan perpustakaan mini ini kebutuhan yang

sangat dibutuhkan masyarakat Desa Madulang untuk menambah pengetahuan. Dalam mendirikan perpustakaan mini ini masyarakat ikut berperan aktif dengan membantu membersihkan tempat dan ruangan unruk didirikannya perpustakaan mini. Untuk sementara perpustakaan mini ini dibuka mulai pagi jam 06.00 sampai jam 15.00 sedangkan perpustakaan ini belum ada penjaga untuk melayani. Perpustakaan mini ini terletak di desa rumah Wakil Kepala Desa sekitar 100 m dari jalan raya.

2. Saran

Upaya maksimal yang dapat dilakukan oleh pemerintah terkait untuk menghasilkan sebuah tindak lanjut agar tetap terpeliharanya perpustakaan tersebut bukan hanya sekedar dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat Desa Madulang melainkan dapat memberikan manfaat juga untuk desa sekitarnya serta dapat menjawab berbagai masalah pendidikan terutama terhadap rendahnya minat baca dengan melalui berbagai program yang diberikan pemerintah terkait.

Perpustakaan mini ini hendaknya bisa ditambah koleksi buku-buku dan literatur-literatur yang k dibutuhkan oleh masyarakat

Daftar Pustaka

Mujiran, Santosa. 2010. Strategi Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Teknodik, XI (22) Desember*.

Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Penerbit Sagung Seto.

Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Sagung Seto.